

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Peneliti membuat kesimpulan bahwa proses pemberdayaan masyarakat nelayan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang di Kelurahan Pasie Nan Tigo telah membantu meningkatkan kualitas sumber daya kelompok masyarakat. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan triangulasi data dan informasi yang diperoleh dari dokumen dan wawancara. Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang telah mengupayakan terlaksananya program pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program, termasuk pemberdayaan nelayan kecil, penyediaan sarana untuk usaha penangkapan ikan, dan pelaksanaan fasilitas untuk pembentukan dan pengembangan kelembagaan nelayan kecil, serta bantuan pendaan, pembiayaan, dan kemitraan usaha. Dinas telah berupaya memastikan terlaksananya program ini dengan baik sehingga dapat membantu masyarakat mengatasi masalah mereka.

Pada tahap pertama, yaitu tahap penyadaran dan pembentukan perilaku sadar telah terlaksana dengan baik. Pada tahap ini terdapat adanya pemberian sosialisasi dalam hal transformasi kemampuan dan turut serta dalam program guna pencapaian kapasitas diri. Hal ini dilakukan dengan pendampingan secara langsung kepada masyarakat nelayan sebagai sasaran tujuan pelaksanaan pengembangan demi mencapai kesejahteraan masyarakat nelayan. Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang melakukan pendampingan dalam proses pengajuan legalitas dan pembentukan kelompok nelayan pada masyarakat nelayan

Kelurahan Pasie Nan Tigo. Dengan dilakukannya pendampingan ini membuat masyarakat nelayan menjadi lebih percaya diri dan merasa aman dalam proses pengajuan legalitas maupun pembentukan kelompok.

Tahap kedua, tahap transformasi kemampuan sudah terberdayakan dengan baik. Masyarakat mendapat pelatihan dan pembinaan atas kendala yang selama ini mereka rasakan. Adanya tinjauan langsung dari pihak pemberdaya Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang ke lapangan membuat masyarakat nelayan menjadi lebih mudah untuk menyampaikan permasalahan yang mereka alami. Meskipun pada tahapan ini tidak semua kendala yang dirasakan oleh nelayan terselesaikan dengan baik.

Tahap ketiga, tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan sudah terberdayakan dengan baik. Masyarakat mengakui adanya penambahan wawasan pengetahuan dari kegiatan pemberdayaan yang sudah terlaksana. Masyarakat mendapat motivasi dorongan seperti bantuan langsung alat, maupun uang tunai untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam menjalankan usaha sebagai nelayan kecil. Tidak hanya itu masyarakat juga mendapatkan binaan dalam pemanfaatan alat-alat yang diberikan.

Dari penjelasan tersebut, kesimpulan yang diambil yaitu Pemberdayaan Masyarakat Nelayan oleh Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang di Kelurahan Pasie Nan Tigo telah dilakukan dengan baik walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala seperti masih banyaknya masyarakat yang apatis dan kurang mendukung kegiatan yang dilakukan tersebut maupun penyesuaian jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan karena faktor perbedaan waktu tangkapan oleh

antar masyarakat nelayan. Hal ini membuat kegiatan yang sudah direncanakan tidak dapat berjalan dengan maksimal.

6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Pemberdayaan Kelompok Nelayan Pasie Nan Tigo oleh Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang, berdasarkan kondisi objek penelitian, peneliti memberikan saran secara objektif sebagai berikut:

1. Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang selaku pihak pelaksana pemberdayaan hendaknya dapat meningkatkan alokasi anggaran untuk program pemberdayaan masyarakat nelayan, termasuk untuk pelatihan, pengadaan infrastruktur, maupun bantuan modal usaha
2. Sebagai aktor pelaksana Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang diharapkan dapat memanfaatkan dan memaksimalkan segala bentuk sumberdaya yang ada baik sumberdaya manusia maupun non manusia. Seperti membangun kemitraan dengan pihak swasta untuk memperluas akses pasar, teknologi, maupun pendanaan bagi nelayan.
3. Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang diharapkan meningkatkan pendekatan kepada masyarakat nelayan Kelurahan Pasie Nan Tigo untuk lebih memudahkan kelancaran kegiatan yang sudah direncanakan serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap program pemberdayaan untuk memastikan efektivitas dan menyesuaikan program yang sekiranya tidak berjalan dengan semestinya.

4. Pihak masyarakat yang merupakan sasaran dari kegiatan ini hendaknya lebih terbuka dalam perkembangan ilmu, wawasan, serta kecakapan sehingga memiliki pemikiran yang lebih luas yang mendukung pada kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

